

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Deskripsi data lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 12 November 2018 hingga 5 Februari 2019. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik model *discovery learning* terhadap motivasi belajar Fiqih siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung dan pengaruh pendekatan saintifik model *discovery learning* terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik model *discovery learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar Fiqih siswa kelas VII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian adalah meminta izin penelitian kepada pihak sekolah, sebagaimana terlampir. Setelah memperoleh izin dari pihak sekolah, peneliti melakukan koordinasi langsung dengan guru pamong mata pelajaran Fiqih kelas VII untuk menjelaskan tujuan dari pembelajaran dan validasi instrumen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Dari 5 kelas diambil 2 kelas yang digunakan sebagai sampel yaitu kelas VII D yang berjumlah 40 orang sebagai kelas kontrol dan kelas VII E sebanyak 37 siswa sebagai kelas eksperimen. Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan di kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagaimana terlampir. Kemudian dikonsultasikan kepada guru pamong mata pelajaran Fiqih kelas VII. Setelah disetujui, peneliti melakukan penelitian.

## **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Peneliti mengumpulkan data motivasi belajar dan prestasi belajar melalui angket dan *post test*. Item angket dan soal *post test* yang akan diberikan sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selain itu angket dan *post test* diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

## **B. Pengujian Hipotesis**

### **1. Uji Prasyarat**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat uji *t-test*. Sebelum data diolah dengan uji *t-test*, data harus berdistribusi normal. Apabila data tidak berdistribusi normal maka uji *t-test* tidak

dapat dilanjutkan. Peneliti menguji normalitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows 16.0* dengan metode *kolmogorov-smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sedangkan apabila taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas data angket dan *post test* dari kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.1 Uji Normalitas Data Angket Motivasi Kelas Eksperimen  
Dan Kelas Kontrol**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	kelas_eksperimen	kelas_kontrol
N	37	40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	88.59
	Std. Deviation	10.115
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z	.866	1.247
Asymp. Sig. (2-tailed)	.441	.089

a. Test distribution is Normal.

Dari perhitungan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data angket motivasi berdistribusi normal, karena *Asymp.Sig* >0,05. Sebagaimana dapat dilihat kelas eksperimen dengan signifikansi sebesar 0,441 dan kelas kontrol dengan signifikansi sebesar 0,089. Karena kedua kelas signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga data angket baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal.

**Tabel 4.2 Uji Normalitas Data *Post test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		kelas_eksperimen	kelas_kontrol
N		37	40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	79.32	72.50
	Std. Deviation	11.128	11.266
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.138
	Positive	.138	.084
	Negative	-.083	-.138
Kolmogorov-Smirnov Z		.838	.872
Asymp. Sig. (2-tailed)		.484	.433

a. Test distribution is Normal.

Dari perhitungan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data *posttest* berdistribusi normal, karena *Asymp. Sig* >0,05. Sebagaimana dapat dilihat kelas eksperimen dengan signifikansi sebesar 0,484 dan

kelas kontrol dengan signifikansi sebesar 0,433. Karena kedua kelas signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga data *post test* baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal.

#### b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data sampel penelitian pada kelas kontrol dan eksperimen memiliki varian yang sama atau tidak. Pada penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows 16.0*. Data dapat dikatakan homogen apabila taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sedangkan apabila taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka data tidak homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas data angket dan hasil belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.3 Uji Homogenitas Data Angket Motivasi Kelas  
Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

#### Test of Homogeneity of Variances

nilai\_motivasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.045	1	75	.085

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa signifikansinya adalah 0,085. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,085 > 0,05$  maka data angket motivasi dapat dikatakan homogen

**Tabel 4.4**  
**Uji Homogenitas Data *Post Test* Kelas Eksperimen Dan**  
**Kelas Kontrol**  
**Test of Homogeneity of Variances**

nilai\_posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.015	1	75	.901

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa signifikansinya adalah 0,901. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,901 > 0,05$  maka data post test dapat dikatakan homogen.

## 2. Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis untuk mengetahui tentang pengaruh model *discovery learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar Fiqih siswa kelas VII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, maka penulis telah melakukan penyebaran angket dan pengujian berupa tes pada sampel penelitian. Pada tahap ini penulis memaparkan hipotesis yang penulis ajukan:

- a. Ada pengaruh yang signifikan model *discovery learning* dengan motivasi belajar siswa kelas VII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

- b. Ada pengaruh yang signifikan model *discovery learning* dengan prestasi belajar fiqih siswa kelas VII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
- c. Ada pengaruh yang signifikan model *discovery learning* dengan motivasi dan prestasi belajar fiqih siswa kelas VII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

### 3. Uji T-test

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas dan memperoleh kesimpulan data normal dan homogen, maka dapat dilakukan uji hipotesis berupa uji *independent simple t-test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap motivasi belajar dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap prestasi belajar, dan untuk mengetahui model *discovery learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar fiqih siswa. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis, peneliti menyajikan hasil pengujian data berupa uji t dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows 16.0*.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh model *discovery learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

$H_1$  : Ada pengaruh model *discovery learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dari *SPSS for windows 16.0*.

**Tabel 4.5 Output Uji Independent Simple T-Test Angket Motivasi**

**Group Statistics**

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai_motivasi	kelas eksperimen	37	88.59	10.115	1.663
	kelas kontrol	40	80.32	12.250	1.937

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
nilai motivasi Equal variances assumed	3.045	.085	3.215	75	.002	8.270	2.572	3.146	13.393

## Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
nilai Equal motivasi variances assumed Equal variances not assumed	3.045	.085	3.215	75	.002	8.270	2.572	3.146	13.393
			3.239	74.079	.002	8.270	2.553	3.183	13.356

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dengan jumlah 37 siswa memiliki rata-rata sebesar 88,59 sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah 40 siswa memiliki rata-rata sebesar 80,32. Berdasarkan pada *SPSS 16.0* pada tabel diatas menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 3,215. Untuk menentukan taraf signifikansi adalah dengan menggunakan  $t_{tabel}$ . Sebelum melihat nilai pada  $t_{tabel}$ , harus menentukan derajat kebebasan pada keseluruhan sampel

yang diteliti dengan rumus  $db = n-2$ . Jumlah seluruh sampel adalah 77, maka  $db = 77-2 = 75$ . Nilai  $db = 75$  dengan signifikansi 0,05 (5%), diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,992. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,215 > 1,992$  dan sig. (2 tailed) sebesar  $0,02 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendekatan saintifik model *discovery learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* terhadap prestasi belajar fiqih, peneliti melakukan uji t untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis, penulis akan menyajikan hasil penguraian data berupa uji t dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows 16.0*:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh model *discovery learning* terhadap prestasi belajar fiqih siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung,

$H_1$  : Ada pengaruh model *discovery learning* terhadap prestasi belajar Fiqih siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dari *SPSS for windows 16.0*.

**Tabel 4.6 Output Uji Independent Simple T-Test Posttest**

**Group Statistics**

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai prestasi	Eksperimen	37	79.32	11.128	1.829
	Kontrol	40	72.50	11.266	1.781

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
nilai prestasi	0.015	.901	2.671	75	.009	6.824	2.555	1.735	11.913
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			2.673	74.668	.009	6.824	2.553	1.737	11.911

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada kelas eksperimen dengan jumlah 37 siswa memiliki rata-rata sebesar 79,32 sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah 40 siswa memiliki rata-rata sebesar 72,50. Berdasarkan pada *SPSS 16.0* pada tabel diatas menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 2,671. Untuk menentukan taraf signifikansi adalah dengan menggunakan  $t_{tabel}$ . Sebelum melihat nilai pada  $t_{tabel}$ , harus menentukan derajat kebebasan pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = n-2$ . Jumlah seluruh sampel adalah 77, maka  $db = 77-2 = 75$ . Nilai  $db = 75$  dengan signifikansi 0,05 (5%), diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,992. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,671 > 1,992$  dan sig. (2 tailed) sebesar  $0,009 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendekatan saintifik model *discovery learning* terhadap prestasi belajar fiqih siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Untuk menjelaskan ada pengaruh model *discovery learning* terhadap prestasi belajar fiqih, peneliti melakukan uji t untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis, penulis akan menyajikan hasil penguraian data berupa uji t dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows 16.0*:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh model *discovery learning* terhadap



et	Equal variances not assumed			3.23 9	74.0 79	.002	8.270	2.553	3.183	13.356
Nilai	Equal variances assumed	.015	.901	2.67 1	75	.009	6.824	2.555	1.735	11.913
test	Equal variances not assumed			2.67 3	74.6 68	.009	6.824	2.553	1.737	11.911

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada kelas eksperimen dengan jumlah 37 siswa memiliki rata-rata sebesar 79,32 sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah 40 siswa memiliki rata-rata sebesar 72,50. Berdasarkan pada *SPSS 16.0* pada tabel diatas menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 3,215. Untuk menentukan taraf signifikansi adalah dengan menggunakan  $t_{tabel}$ . Sebelum melihat nilai pada  $t_{tabel}$ , harus menentukan derajat kebebasan pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = n-2$ . Jumlah seluruh sampel adalah 77, maka  $db = 77-2 = 75$ . Nilai  $db = 75$  dengan signifikansi 0,05 (5%), diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,992. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,215 > 1,992$  dan sig. (2 tailed) sebesar  $0,002 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *discovery learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar fiqih siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.